

BAB V

PENUTUP

BAB V

PENUTUP

5.1. Bahasan

Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara relasi interpersonal dengan kecemasan dalam menghadapi kematian. Dengan demikian, hasil penelitian mendukung hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu ada hubungan antara relasi interpersonal dengan kecemasan dalam menghadapi kematian pada penderita kanker. Sedangkan bila melihat dari koefisien determinannya yang sebesar 0,310, maka dapat diketahui bahwa sumbangan relasi interpersonal pada kecemasan dalam menghadapi kematian adalah sebesar 31%. Hal ini memperkuat teori Schachter yang menyatakan bahwa orang dewasa berafiliasi untuk mereduksi rasa takut. Jadi, bila secara acak kita menempatkan orang dewasa pada kondisi dimana mereka akan mengalami rasa takut yang tinggi atau rendah, kita dapat mengamati perbedaan yang cukup berarti dalam keinginan mereka untuk bergabung dengan orang lain.

Dalam melihat subyek secara langsung di lapangan, tampak jelas bahwa dukungan dari orang lain sangat mempengaruhi pasien. Mereka suka sekali bercerita dan bertukar pikiran dengan orang lain. Bahkan mereka tidak merasa jengah membicarakan penyakitnya dengan orang lain. Pada subyek penelitian yang berusia relatif muda (20 – 30 tahun), tampak lebih menutup diri dan lebih sulit didekati daripada subyek yang berusia lebih tua (35 tahun ke atas). Selain menutup diri, subyek berusia muda juga menunjukkan kecemasan yang relatif

lebih tinggi daripada subyek – subyek berusia 35 tahun ke atas. Hal lain yang ditemukan peneliti di lapangan adalah bahwa sebagian besar dari subyek penelitian yang melakukan pemeriksaan juga didampingi oleh orang terdekatnya. Ada yang didampingi oleh suaminya, ibunya, anaknya, dan sahabatnya. Para subyek yang datang bersama karabat atau sahabatnya itu tampak lebih santai dalam menunggu giliran untuk diperiksa daripada subyek yang datang sendirian. Penemuan-penemuan di lapangan ini juga mendukung hasil penelitian.

5.2. Simpulan

Dengan mengacu pada pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara relasi interpersonal dengan kecemasan dalam menghadapi kematian pada penderita kanker, dengan sumbangan relasi interpersonal sebesar 31% pada kecemasan dalam menghadapi kematian.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, bahwa ada hubungan antara relasi interpersonal dengan kecemasan dalam menghadapi kematian, dalam porsi yang cukup besar, yaitu sebanyak 31%, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran- saran bagi beberapa pihak yang berhubungan dengan para penderita kanker.

5.3.1. Saran bagi Petugas Medis

- 1) Hendaknya petugas medis tidak hanya memberikan pelayanan yang bersifat medikal atau hanya memberi obat-obatan, tetapi juga mengadakan pendekatan-pendekatan yang lebih personal bagi penderita

- 2) Lebih ditingkatkan lagi program konsultasi di rumah sakit. Karena dari pengamatan peneliti di lapangan, para penderita kanker sangat senang bercerita dan berbagi tentang kecemasan-kecemasan yang ada di dalam dirinya.
- 3) Diadakan terapi kelompok dengan sesama penderita kanker. Karena dengan kesamaan nasib, para penderita memiliki kecenderungan untuk saling memberikan dukungan untuk rekannya.

5.3.2. Saran bagi Keluarga Penderita

- 1) Memberikan dukungan moral – spiritual yang lebih lagi bagi penderita. Karena penderita akan merasa sangat didukung walaupun hanya lewat pendampingan dan didengarkan setiap keluh kesahnya.
- 2) Tidak membiarkan penderita sendirian atau merasa kesepian, karena dengan adanya orang lain yang mendukung dan selalu ada baginya, pikiran penderita dapat sedikit teralih dari penyakitnya.

5.3.3. Saran bagi Peneliti Berikutnya

- 1) Lebih memperbanyak aitem yang mewakili tiap aspek variabel penelitian
- 2) Dalam melakukan penelitian sebaiknya tidak sekedar meminta subyek untuk mengisi angket, tapi juga meluangkan waktu sejenak untuk berbincang dengan pasien. Karena pasien akan lebih bersungguh-sungguh dan jujur dalam mengisi angket tersebut, dan mereka tidak merasa sekedar menjadi obyek penelitian, tapi juga terlibat di dalamnya.
- 3) Menggali lagi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kecemasan dalam menghadapi kematian.

5.3.4. Saran bagi Penderita Kanker

- 1) Lebih membuka diri, terutama pada orang-orang terdekatnya, sehingga beban pikiran sedikit berkurang
- 2) Menjalin relasi dengan sesama penderita, yang dapat saling menguatkan satu dan yang lainnya
- 3) Mau lebih terbuka membicarakan penyakit maupun perasaannya pada orang-orang yang berhubungan secara langsung dengan penyakitnya (dokter, psikolog).

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. (2001). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baron, Robert. A. (2001). *Fifth edition: Psychology*. Singapore: Allyn and Bacon.
- Cohen, Nancy. J. (1982). *Language Impairment and Psychopathology in Infants, Children, and Adolescents*. United States of America: Sage Publications.
- Corey, Gerald. (1995). *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: PT Eresco.
- Dwyer, Diana. (2000). *Interpersonal Relationship*. London: Routledge
- Fisher, Aubrey B & Adams, Katherine L. (1994). *Second edition: Interpersonal communication – pragmatics of human relationship*. Singapore: Mc. Graw - Hill, Inc.
- Goleman, D. (1990). *Kecerdasan Emosional – Emotional Intelligence*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Halonen, Jane S & Santrock, John W. (1999). *Third edition: Psychology context and application*. North America: Mc. Graw – Hill, Inc.
- Kubler-Ross, Elisabeth. (1998). *On Death and Dying – Kematian Sebagai Bagian Kehidupan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Maramis, W. F. (1994). *Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Pearson, Judy C & Nelson, Paul E. (1997). *An introduction to human communication & understanding sharing*. United States of America: Brown & Benchmark Publishers.
- Rachmawati, Dian Koernia. (1990). Perbedaan tingkat ketergantungan interpersonal antara pasien penderita kanker pria dan wanita usia madya pada stadium lanjut. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Reardon, Kathleen K. (1983). *Interpersonal communication – where minds meet*. Belmont, California: Wodsworth Publishing Company.
- Santrock, John W. (1999). *Life – Span Development*. Boston: McGraw-Hill College.

- Sears, David O; Freedman, Jonathan L & Peplau, L Anne. (1999). *Psikologi sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Smet, Bart. (1994). *Psikologi kesehatan*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wardani, Paramitha. (1996). Hubungan antara konsep diri ideal dengan tingkat kecemasan pada remaja wanita obesitas. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Zimbardo, Philip G. (1980). *Tenth edition: Essential of psychology and life*. USA: Scott, Foresman and Company.